

**HUBUNGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM
MENUNJANG KINERJA KONI PROVINSI DAN INDUK-INDUK
ORGANISASI CABANG OLAHRAGA SUMATERA UTARA**

Zen Fadli*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung kinerja KONI secara individu atau kelompok secara akurat dan ilmiah. Penelitian ini dilakukan pada organisasi KONI Sumatera Utara, sampel penelitian ini adalah 30 pengurus dari KONI Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada Juni 2012. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi dan teknik total sampling yang digunakan untuk mengambil sampel. Hasil penelitian ini adalah, 1) ada hubungan teknologi informasi dalam mendukung kinerja organisasi KONI yang $t_{hitung} = 4,78$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,70$. 2) ada hubungan komunikasi dalam mendukung kinerja organisasi KONI yang $t_{hitung} = 3,20$ lebih besar dari $t_{hitung} = 1,70$. 3) ada hubungan yang signifikan dari kedua teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung kinerja organisasi KONI yang $F_{hitung} = 19,96$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,35$.

Kata Kunci : *Teknologi Informasi, Komunikasi dan Kinerja*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi telah membawa arus perubahan besar dalam kehidupan manusia. Pesatnya perkembangan TIK di era globalisasi dalam dua dasawarsa terakhir, telah mengubah cara pandang dan pola pikir masyarakat dunia yang menuntut adanya percepatan dan efisiensi kerja. Penemuan-penemuan mutakhir dibidang ilmu pengetahuan modern dan inovasi teknologi telekomunikasi-informasi, telah membentuk individu-individu menjadi masyarakat informasi dan berbasis pengetahuan.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan segala bentuk teknologi yang menunjang penyampaian informasi dan pelaksanaan komunikasi searah, dua arah, atau bahkan lebih. TIK terdiri dari radio, tv, sampai dengan internet dan bahkan *convergence* melalui layar telepon genggam. Selain perangkat diatas, video, VCD/DVD, komputer dengan sejumlah program aplikasi, internet (*online* atau *offline*) adalah sejumlah perangkat lunak dan perangkat keras yang masuk dalam kategori TIK. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi inovasi dan strategi dalam penyelenggaraan kinerja KONI diseluruh Indonesia. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) adalah organisasi olahraga Indonesia yang membantu pemerintah dalam menetapkan kebijakan nasional dibidang pembinaan dan pengembangan

* Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED

Zen Fadli: Hubungan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Menunjang Kinerja Koni Provinsi Dan Induk-Induk Organisasi Cabang Olahraga Sumatera Utara

olahraga prestasi. KONI bertujuan untuk mewujudkan prestasi olahraga yang membanggakan, membangun watak bangsa untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

KONI sebagai induk organisasi olahraga memiliki peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia terutama sumber daya olahraga, baik ditingkat daerah, nasional, regional dan internasional. Sehingga dituntut memiliki komitmen, motivasi kerja, dan kinerja pegawai dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan KONI Sumatera Utara pada semua tingkatan/level.

Rendahnya kinerja pegawai induk-induk organisasi KONI Sumatera Utara dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya : komitmen dan motivasi kerja. Faktor tersebut dapat dirasakan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung, kinerja para pegawai-pegawai lembaga olahraga dalam hal ini KONI Sumatera Utara

Hasil pengamatan dan pengalaman peneliti sebagai Pengurus Federasi Hockey Indonesia Provinsi Sumatera Utara menemukan masih banyak terdapat faktor yang menghambat kinerja pengurus KONI Sumatera Utara antara Lain: Kinerja yang belum baik, motivasi kerja, kurang menguasai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, SDM yang belum memadai, kurang kesadaran dari pengurus akan rasa tanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Menunjang Kinerja KONI Provinsi Dan Induk-induk Organisasi Cabang Olahraga Sumatera Utara. Sehingga penelitian ini akan bertujuan untuk keberhasilan program serta kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara.

Latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dikaji dan diungkapkan yang sesuai dengan pokok-pokok permasalahan dan tujuan penelitian. Adapun permasalahannya dibatasi pada :

1. Hubungan Teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara.
2. Pelaksanaan Teknologi Informasi Komunikasi dalam Menunjang kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara.
3. Hubungan kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga serta teknologi informasi dan komunikasi.

Kinerja KONI Sumatera Utara

Kinerja menjadi isu dunia saat ini. Kinerja merupakan ekspresi potensi seseorang dalam menjalankan tugas sehari-hari dengan penuh tanggung jawab dan tetap bersemangat untuk menghadapi tantangan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh sebab itu kinerja dapat menentukan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dalam kurun waktu tertentu. Sehingga kinerja merupakan kemampuan yang ditampilkan oleh seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan.

Menurut James L. Gibson kinerja adalah *“the desire of any employee’s behavior is performance”*, artinya kinerja adalah perilaku yang diinginkan oleh para pegawai. Debra L. Nelson dan James Campbell Quick menyatakan bahwa *“performance must*

be clearly defined and understood by employees who are expected to perform well work. Performance in most lines of work is multidimensional defining performance is prerequisite to measuring and evaluating performance on the job". Pendapat tersebut menyatakan bahwa kinerja harus dapat mendefinisikan dengan jelas dan dipahami oleh pegawai yang diharapkan dapat melaksanakan kinerja dengan baik dalam bekerja.

Gibson, Ivancevich, Donnely dan Konopaske mendefinisikan kinerja sebagai "*...the outcomes jobs that related to the purpose of the organization such as quality, efficiency and other criteria of effectiveness*". Hasil dari sebuah pekerjaan yang memiliki hubungan dengan tujuan organisasi seperti kualitas, efisiensi dan kriteria lain dari efektivitas. Dessler di dalam manajemen kinerja mengatakan bahwa kinerja adalah proses mengkonsolidasikan penetapan tujuan, penilaian dan pengembangan kinerja ke dalam suatu sistem tunggal bersama, yang bertujuan memastikan kinerja karyawan mendukung tujuan strategis perusahaan.

Tinggi atau rendahnya suatu kinerja dapat diketahui dengan melakukan penilaian kerja, menurut Bernandin dan Russel yang dikutip oleh Gomes, penilaian kerja adalah suatu cara mengukur kontribusi-kontribusi dari individu-individu anggota organisasi kepada organisasinya. Penilaian kerja menjadi tugas pemimpin untuk mengetahui seberapa tinggi kinerja karyawan.

Penilaian kerja adalah: *a structured formal interaction between a subordinate and supervisor, that usually takes the form of periodic interview annual or semiannual (in which the work performance of the subordinate is examined and discussed, with a view to identifying weakness and strength as well as opportunities for improvement and skill development.*

Berdasarkan beberapa teori tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan kinerja dalam penelitian ini adalah hubungan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam menunjang kinerja pengurus KONI Sumatera Utara dalam melaksanakan tugas secara efektif dan efisien dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan dengan indikasi cara menyelesaikan pekerjaan, hasil kerja yang dicapai dan tanggung jawab terhadap pekerjaan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Kinerja dalam menjalankan fungsi tidak berdiri sendiri, tetapi berhubungan dengan kepuasan kerja dengan tingkat imbalan, dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan dan sifat-sifat individu. Oleh karena itu, menurut model *partner-lawyer* (Donnell, Gibson and Ivancevich), kinerja individu pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor-faktor : (1) harapan mengenai imbalan, (2) dorongan, (3) kemampuan, (4) potensi terhadap tugas, (5) imbalan internal dan eksternal, (6) persepsi terhadap tingkat imbalan dan kepuasan kerja. Dengan demikian, kinerja pada dasarnya ditentukan oleh tiga hal, yaitu : (1) kemampuan, (2) keinginan, (3) lingkungan.

Mangkunegara, menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain : (1) faktor kemampuan secara psikologis, kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan realita (pendidikan). Oleh karena itu pengurus perlu ditetapkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. (2) faktor motivasi, motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja. Menurut Gibson, ada 3 faktor yang mempengaruhi terhadap

Zen Fadli: Hubungan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Menunjang Kinerja Koni Provinsi Dan Induk-Induk Organisasi Cabang Olahraga Sumatera Utara

kinerja: (1) faktor individu : kemampuan, keterampilan, latar belakang, keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial dan demografi seseorang, (2) faktor psikologi : persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi, dan kepuasan kerja, (3) faktor organisasi : struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, sistem penghargaan (*reward system*).

KONI Provinsi Sumatera Utara adalah salah satu anggota KONI pusat yang membantu Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara dalam pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan olahraga prestasi, mengkoordinasikan induk organisasi cabang olahraga dan olahraga fungsional, melaksanakan pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan olahraga prestasi, serta menyiapkan, melaksanakan, maupun mengkoordinasikan keikutsertaan cabang olahraga prestasi dalam kegiatan olahraga yang bersifat lintas daerah dan Nasional.

KONI Sumatera Utara pada masa bakti 2011-2016 dibawah pimpinan Ketua Umum H. Gus Irawan Pasaribu, SE.AK, H. Jhon Ismadi Lubis sebagai Ketua Harian I, Prof. Dr. Agung Sunarno, M.Pd sebagai Ketua Harian II, Drs. Chairul Azmi, M.Pd sebagai Sekretaris Umum, Drs. Mesnan, M.Kes sebagai Wakil Seketaris Umum, Drs. T.P Sihombing sebagai Bendahara Umum, Drs. Basyaruddin Daulay, M.Kes, sebagai Ketua Binpres, Drs. Hady Suyono, M.Pd sebagai Ketua Litbang, Drs. Syakiruddin, M.M sebagai Humas. Ini merupakan susunan pengurus organisasi KONI Sumatera Utara yang paling bertanggung jawab tentang dunia olahraga di Sumatera Utara.

Kesimpulannya bahwa kinerja KONI merupakan kemampuan yang ditampilkan oleh seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara efektif dan efisien dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan akhir dalam hal; 1) kemampuan bekerja, 2) inisiatif dalam bekerja, 3) kecepatan dan ketepatan kerja, 4) kualitas kerja, 5) layanan.

1. Teknologi Informasi

Teknologi berasal dari kata Yunani yaitu perpaduan kata *tekhne* yang berarti seni atau keahlian, dan *logia* yang berarti wilayah studi atau ilmu. Sehingga gabungan kata *tekhnelogia* dapat diartikan sebagai ilmu tentang seni dan keahlian. Kata teknologi juga berasal dari kata Latin yaitu *texere* yang berarti “membangun atau mendirikan”.

Teknologi diartikan sebagai ilmu terapan atau keseluruhan sarana untuk keperluan berlangsung dan kenyamanan hidup manusia. Pengertian ini mempertegas bahwa teknologi pada intinya adalah sebuah alat yang diciptakan dan digunakan manusia untuk mempermudah kehidupan.

Teknologi Informasi merupakan istilah umum yang menjelaskan teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Teknologi informasi menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern (misalnya ponsel)

Kesimpulannya adalah teknologi informasi merupakan penerapan sarana yang telah diciptakan dan digunakan untuk mempermudah kehidupan dalam upaya: 1) Penerapan, 2) kemampuan menguasai, 3) pengembangan, 4) Infrastruktur penunjang, 5) sarana dan prasarana.

2. Komunikasi

Istilah komunikasi dari bahasa Inggris *communication*, dari bahasa latin *communicatus* yang mempunyai arti berbagi atau menjadi milik bersama, komunikasi diartikan sebagai proses sharing diantara pihak-pihak yang melakukan aktifitas komunikasi tersebut.

Komunikasi merupakan upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Jika dua orang berkomunikasi maka pemahaman yang sama terhadap pesan yang saling dipertukarkan adalah tujuan yang diinginkan oleh keduanya, antara lain menjelaskan bahwa komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda atau tingkah laku.

Definisi komunikasi secara umum adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang dan atau di antara dua atau lebih dengan tujuan tertentu. Definisi tersebut memberikan beberapa pengertian pokok yaitu komunikasi adalah suatu proses mengenai pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan.

Pesan adalah produk utama komunikasi. Pesan berupa lambang-lambang yang menjalankan ide/gagasan, sikap, perasaan, praktik atau tindakan. Bisa berbentuk kata-kata tertulis, lisan, gambar-gambar, angka-angka, benda, gerak-gerik atau tingkah laku dan berbagai bentuk tanda-tanda lainnya. Komunikasi dapat terjadi dalam diri seseorang, antara dua orang, di antara beberapa orang atau banyak orang. Komunikasi mempunyai tujuan tertentu. Artinya komunikasi yang dilakukan sesuai dengan keinginan dan kepentingan para pelakunya.

Kesimpulan komunikasi adalah merupakan sebuah penghubung antara satu dengan yang lainnya dengan mempermudah penyebaran informasi, dengan didasari indikator: 1) kebutuhan, 2) sasaran, 3) tujuan, serta 4) kebijakan.

METODE

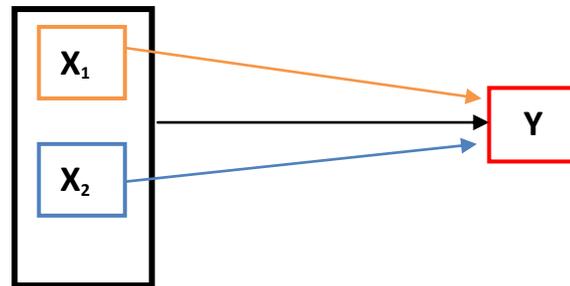
Penelitian ini dilaksanakan pada induk-induk organisasi KONI Sumatera Utara. Jl Medan Estate V No 5 , Medan Perjuangan (Didepan Kompleks Universitas Negeri Medan). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2012. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Hubungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Menunjang Kinerja Induk-Induk Organisasi KONI Sumatera Utara. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara.
2. Melalui proses teknologi informasi dan komunikasi dapat mencari informasi, mengirim informasi, dan berkomunikasi serta dapat menghilangkan hambatan jarak dan waktu.

3. Untuk mengetahui apakah seluruh pegawai induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara sudah mampu dan dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (tik) dalam proses kerja
4. Melalui teknologi informasi dan komunikasi proses serta kerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara akan menjadi lebih mudah.

Penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional yaitu menghubungkan suatu variabel dengan variabel lain untuk mengetahui suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Teknik yang digunakan untuk mengukur kadar hubungan antara variabel-variabel bebas yaitu; Hubungan Teknologi Informasi (X_1) dan Komunikasi (X_2) Dalam Menunjang Kinerja induk-induk organisasi KONI Sumatera Utara (Y).

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian dapat digambarkan dalam bentuk konstelasi hubungan antara ketiga variabel seperti dapat dilihat dalam gambar yang terdapat dibawah sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Konstelasi Penelitian

Keterangan :

X_1 : Hubungan Teknologi Informasi

X_2 : Komunikasi

Y : Menunjang kinerja KONI provinsi dan induk-induk organisasi KONI Sumatera Utara

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga KONI Sumatera Utara berjumlah 30 orang pegawai.

HASIL

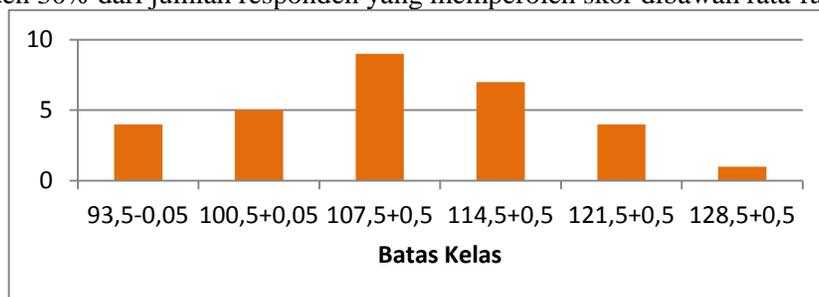
1. Kinerja KONI Provinsi Dan Induk-Induk Organisasi Cabang Olahraga Sumatera Utara

Hasil analisis variabel kinerja KONI dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara dapat dikemukakan skor tertinggi sebesar 135, skor terendah sebesar 94, skor rata-rata sebesar 112,003, simpangan baku 10,15, median 113, modus 102. Banyaknya interval kelas adalah 6 dan panjang kelas interval adalah 7

Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada table 4.1 sedangkan histogram frekuensinya dapat dilihat pada gambar.

Kelas Interval	Frek. Absolut	Frekuensi. Relatif
93,5 – 100,5	4	13,3 %
100,5 – 107,5	5	16.70%
107,5 – 114,5	9	30.00%
114,5 – 121,5	7	23.30%
121,5 – 128,5	4	13.30%
128,5 – 135,5	1	3.30%
JUMLAH TOTAL	30	100%

Data yang terdapat pada tabel 4.1 terlihat bahwa 9 responden memperoleh skor pada kelompok rata-rata sebesar 30% dari seluruh jumlah responden, 12 responden dengan 39,9% dari jumlah responden, memperoleh skor di atas rata-rata, dan 9 responden 30% dari jumlah responden yang memperoleh skor dibawah rata-rata.



Gambar. Diagram Batang Frekuensi Kinerja KONI Provinsi Dan Induk-Induk Organisasi Cabang Olahraga Sumatera Utara

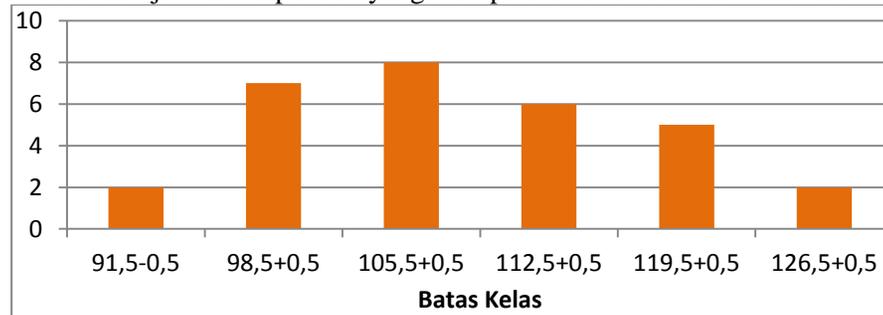
2. Teknologi Informasi

Hasil analisis variabel teknologi informasi dapat dikemukakan skor tertinggi sebesar 129, skor terendah sebesar 92, skor rata-rata sebesar 111,233, simpangan baku 9,80, median 99, modus 110,5. Banyaknya interval kelas adaah 6 dan panjang kelas interval adalah 7

Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada table 4.2 sedangkan histogram frekuensinya dapat dilihat pada gambar di bawah.

Kelas Interval	Frek. Absolut	Frekuensi. Relatif
91,5 – 98,5	2	6,7%
98,5 – 105,5	7	23,3%
105,5 – 112,5	8	26,7%
112,5 – 119,5	6	20%
119,5 – 126,5	5	16,7%
126,5 – 133,5	2	6,7%
JUMLAH TOTAL	30	100%

Data yang terdapat pada tabel 4.2 terlihat bahwa 8 responden memperoleh skor pada kelompok rata-rata sebesar 26,7% dari seluruh jumlah responden 13 responden dengan 43,3% dari jumlah responden, memperoleh skor di atas rata-rata, dan 9 responden 30% dari jumlah responden yang memperoleh skor dibawah rata-rata.



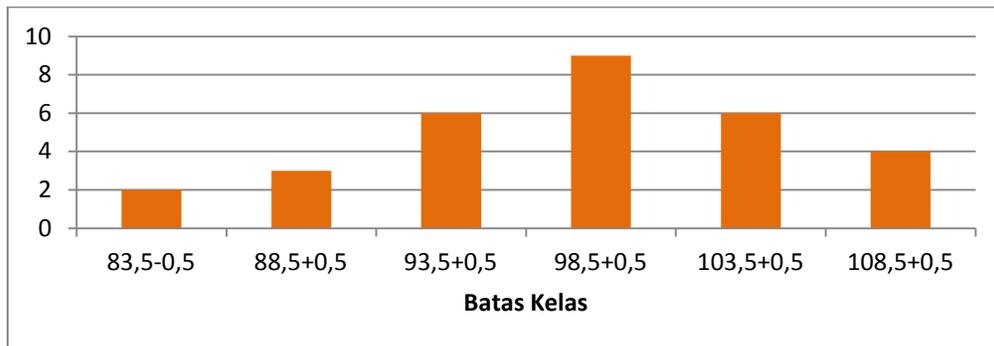
3. Komunikasi

Hasil analisis variabel teknologi informasi dapat dikemukakan skor tertinggi sebesar 113, skor terendah sebesar 84, skor rata-rata sebesar 99,73, simpangan baku 7,15, median 100,5, modus 94. Banyaknya interval kelas adaah 6 dan panjang kelas interval adalah 5

Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada table 4.3 sedangkan histogram frekuensinya dapat dilihat pada gambar di bawah.

Kelas Interval	Frek. Absolut	Frekuensi. Relatif
83,5 – 88,5	2	6,7%
88,5 – 93,5	3	10%
93,5 – 98,5	6	20%
98,5 – 103,5	9	30%
103,5 – 108,5	6	20%
108,5 – 133,5	4	13,3%
JUMLAH TOTAL	30	100%

Data yang terdapat pada tabel 4.3 terlihat bahwa 9 responden memperoleh skor pada kelompok rata-rata sebesar 30% dari seluruh jumlah responden 11 responden dengan 36,7% dari jumlah responden, memperoleh skor di atas rata-rata, dan 10 responden 33,3% dari jumlah responden yang memperoleh skor dibawah rata-rata.



Pengujian Persyaratan Analisis Data

Hipotesis yang diajukan pada BAB II terdapat dua variabel bebas yaitu teknologi informasi (X_1) dan komunikasi (X_2) serta suatu variabel terikat yaitu kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara (Y). maka teknik analisis data yang relevan adalah regresi dan korelasi dan perlu diajukan uji persyaratan analisis. Hasil analisis regresi dan korelasi dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Uji persyaratan dalam penelitian ini yang dimaksud adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas masing-masing variabel dilakukan dengan maksud mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Lilifors*.

Hasil uji normalitas apabila L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} maka data tersebut berdistribusi normal. Penghitungan uji normalitas dari setiap variabel disajikan sebagai berikut :

- Hasil perhitungan uji normalitas data kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara diperoleh L_{hitung} terbesar 0,085, L_{tabel} untuk $n = 30$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,162. $L_{hitung} < L_{tabel}$. dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
- Hasil perhitungan uji normalitas data teknologi informasi diperoleh L_{hitung} terbesar 0,075, L_{tabel} untuk $n = 30$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,161. $L_{hitung} < L_{tabel}$. dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
- Hasil perhitungan uji normalitas data komunikasi diperoleh L_{hitung} terbesar 0,066, L_{tabel} untuk $n = 30$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,161. $L_{hitung} < L_{tabel}$. dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan Uji Bartlet.

Apabila X^2_{hitung} lebih kecil dari pada X^2_{tabel} maka data tersebut homogen. Rangkuman hasil pengujian homogenitas secara keseluruhan dapat dilihat pada table 4.4 berikut ini :

Variabel	DK	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Y				
X_1	29	3,95	5,99	Homogen
X_2				

Keterangan :

Y :Kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara

X_1 : Teknologi Informasi

X_2 : Komunikasi

Hasil perhitungan pada taembl diperoleh $X^2_{hitung} = 3,95 < X^2_{tabel} = 5,99$ sehingga H_0 = diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memiliki varians yang homogen.

Hipotesis penelitian yang diuji dalam penelitian ini ada tiga yaitu : (1) terdapat hubungan antara teknologi informasi dalam menunjang kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara, (2) terdapat hubungan antara komunikasi dalam menunjang kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara, (3) terdapat hubungan secara bersama-sama antara teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara.

PEMBAHASAN

Penelitian ini sudah dilakukan secara maksimal mungkin dan sesubjektif mungkin sesuai dengan metodologi penelitian dan bimbingan untuk melaksanakan penelitian dan menyajikannya, tetapi masih terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan. Keterbatasan perlu dikemukakan sebagai pertimbangan dalam menginterpretasi dan menggeneralisasikan hasil penelitian yang dicapai. Keterbatasan-keterbatasan yang dimaksud antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu tempat, yaitu KONI Sumatera Utara . sehingga generalisasi hasil penelitian ini hanya pada tingkat yang memiliki karakteristik yang sama dengan tingkat tempat penelitian minimal.
2. Kecilnya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sangat mempengaruhi hasil penelitian, sehingga perlu diujicobakan lagi pada sampel yang lebih banyak dan tempat penelitian yang berbeda-beda.
3. Penelitian ini hanya dibatasi pada dua variabel pada teknologi informasi dan komunikasi, sebenarnya masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhinya.
4. Instrument yang digunakan untuk mengukur setiap variabel masih berupa kuesioner sebagai alat pengumpul, dan masih mempunyai kelemahan sehingga terdapat

jawaban yang kurang cermat karena lupa dan kurang jujur dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Penggunaan hasil penelitian ini akan menerapkan atau mengembangkan agar dapat memperhatikan hal-hal yang menjadi titik lemah dari penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara teknologi informasi terhadap kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara
2. Terdapat hubungan antara komunikasi terhadap kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara
3. Terdapat hubungan signifikan secara bersama-sama antara teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara.

Teknologi informasi dan komunikasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara. Perlunya adanya program latihan untuk mengembangkan potensi diri dalam peningkatan kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara. Penelitian ini masih bisa dikembangkan dengan penelitian yang lain dengan mengubah variabel bebasnya, sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja KONI Provinsi dan induk-induk organisasi cabang olahraga Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman Mohd, Salleh.. *Asas Pengurusan Sukan*. Kuala Lumpur: University Malaya, 2006.
- Arief Sosiawan, Edwi. *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jakarta: Alfabeta, 2008.
- Chandra, Robby. *Perkembangan Teknologi Dan Budaya Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia, 1998).
- Depdiknas, *kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta, balai pustaka, 2003.
- Debra L.Nelson and James Campbell *Quick, Organization Behavior, Foundations, Realities and Challenge – Fifth Editions*. USA : Thomson Corporation, 2006.
- Freddy Rangkuti, *Analisis Swot : Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta : Gramedia, 2003), h. 68
- Gulo, W. *Metodologi Penilaian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- James L.Gibson, Jhon M. Ivancevich and James H. Donnelly *Organizations, Behavior Structure, Process*. Texas : Business Publication, Inc, 1985.
- KONI, *Administrasi Olahraga*. Jakarta 1985.
- Kolb, Joyce S. Osland, and Irwin M. Rubin, David A. *The Organizational Behavior Reader* (New Jersey, Englewood Cliff Prentice Hall, 1995),
- Kotter and James L. Hasket, Jhon P. *Corporate Culture and Performance* (New York: The Free Press A Division of Macmillan Inc., 1992).
- Kwartolo, Yuli. “*Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Proses Pembelajaran*” .PPs UNJ 2010.

Zen Fadli: *Hubungan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Menunjang Kinerja Koni Provinsi Dan Induk-Induk Organisasi Cabang Olahraga Sumatera Utara*

McNamara, Carter. *Organizational Culture: Applies to NonProfit and for Profits Unless Noted*, 2000

Minarso, Yusufhadi . “*isu mutakhir*” *jurnal pendidikan PENABUR*, tahun VI No. 09, Desember 2007.

Paul F. Gibson and Richard D Pearson, *Performance-based Assesments* (USA : AsQc Quality Press, 1995),

Poedjiadi, Anna. *Sain Teknologi Masyarakat*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2005.

Roma Irawan, “*Kinerja Pengurus Induk Organisasi Olahraga*”. PPS UNJ 2010.

Santoso, Teguh. “*Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Pembelajaran Online,*” *jurnal pendidikan PENABUR*, tahun VI No. 09, Desember 2007.

Schein, Edgar H. *Organizational Culture and Leadership : A Dynamic View* (San Fransisco:Jousrey-Bass Publisher, 1992.

Sugiono. *Mamahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta, 2005.

Sugiyono,” *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*” .Bandung:Alfabeta, 2006.